

PENGARUH KEPATUHAN SYARIAH DAN KEMUDAHAN BERTRANSAKSI TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN *MOBILE BANKING* PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) CABANG BONE

^{1*}Sindy Rafika, ²Ahmad Abdul Mutalib, ³Abd. Rasyid R

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bone

^{1*}sindyrafika015@gmail.com, ²hahmadmutalib@gmail.com, ³arasyid676@gmail.com

Abstract: The objective of this study is to analyze the impact of the variables of sharia compliance and transaction convenience, both individually and jointly, on the use of mobile banking services by customers of Bank Syariah Indonesia (BSI) at the Bone branch. The method employed in this research is a quantitative approach. The sample was selected using simple random sampling, involving 160 respondents. Data were collected through the distribution of questionnaires, while data analysis was conducted using multiple linear regression. For data processing, this study utilized SPSS version 27. The findings indicate that sharia compliance has a significant influence on the use of mobile banking services by BSI customers, with a t -value greater than the t -table value ($10.012 > 1.97519$). In addition, transaction convenience also has a significant influence on the use of mobile banking services, with a t -value greater than the t -table value ($15.468 > 1.97519$). Furthermore, there is a simultaneous influence of sharia compliance and transaction convenience on the use of mobile banking services by BSI customers at the Bone branch, with an F -value greater than the F -table value ($370.390 > 3.05$).

Keywords : Sharia Compliance, Ease of Transactions, Mobile Banking

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari variabel kepatuhan syariah dan kemudahan transaksi, baik secara terpisah maupun bersama-sama, terhadap penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di cabang Bone. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan simple random sampling dengan melibatkan 160 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, sementara analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Untuk pengolahan data, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS 27. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh kepatuhan syariah terhadap penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah BSI, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,012 > 1,97519$. Selain itu, ada pengaruh antara kemudahan transaksi terhadap penggunaan layanan mobile banking dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $15,468 > 1,97519$. Juga, terdapat pengaruh simultan antara kepatuhan syariah dan kemudahan transaksi terhadap penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah BSI cabang Bone, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $370,390 > 3,05$.

Kata Kunci : Kepatuhan Syariah, Kemudahan Bertransaksi, Mobile Banking

PENDAHULUAN

Perubahan besar dalam sektor perbankan di seluruh dunia, termasuk Indonesia, telah disebabkan oleh kemajuan teknologi digital. Layanan perbankan melalui perangkat seluler, juga dikenal sebagai mobile banking, adalah salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan cepat. Pelanggan memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai jenis transaksi dengan mudah tanpa perlu mengunjungi kantor cabang langsung. Di Indonesia, dengan mayoritas penduduk beragama Islam, bank berbasis syariah menjadi alternatif utama bagi masyarakat yang ingin bertransaksi sesuai dengan nilai-nilai dan hukum Islam (Yahya & Rahayu, 2020). Hal ini juga tercermin di BSI Cabang Bone, di mana terjadi peningkatan penggunaan mobile banking oleh nasabah. Penelitian ini mencoba menggambarkan bagaimana perilaku nasabah BSI Cabang Bone dalam merespons perkembangan layanan digital, khususnya dalam memilih untuk menggunakan mobile banking sebagai sarana transaksi keuangan yang tetap sejalan dengan nilai-nilai syariah.



Kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan aspek penting dalam pemanfaatan layanan mobile banking, karena umat Islam memerlukan produk dan layanan keuangan yang selaras dengan ajaran agama mereka. Dalam menjalankan kegiatan ekonomi, umat Islam yang berkomitmen pada syariah menginginkan akses yang mudah dan jaminan keamanan dalam memanfaatkan layanan keuangan. Kehadiran mobile banking memungkinkan mereka menjalankan aktivitas ekonomi dengan lebih praktis dan sesuai dengan prinsip syariah, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di kalangan umat Islam (Mardatillah et al., 2024).

Bank syariah diharapkan dapat melaksanakan operasionalnya dengan efisien dan optimal, yang mencakup kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang - Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah. Selain itu, bank syariah juga dituntut untuk secara konsisten menerapkan prinsip - prinsip syariah dalam setiap aspek kegiatan usahanya, mulai dari penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, aktivitas investasi, hingga layanan kepada nasabah, guna memastikan seluruh aktivitas tetap berada dalam koridor hukum syariah (Prabowo & Jamal, 2017).

Dalam ranah perbankan syariah, penerapan teknologi ini juga mencerminkan kecenderungan yang sangat menggembirakan. Bank Syariah Indonesia (BSI), yang lahir dari konsolidasi tiga lembaga perbankan syariah milik negara yaitu BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah, bertekad untuk menyediakan pelayanan finansial yang selaras dengan prinsip - prinsip syariat. Lembaga ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi umat, tetapi juga menggalakkan inklusi keuangan melalui transformasi digital layanan. Hingga akhir Desember 2023, jumlah nasabah BSI mencapai 19,5 juta, dan meningkat menjadi 20,5 juta pada semester I tahun 2024, menunjukkan pertumbuhan sekitar 10,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sekitar 97% nasabah telah menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk keperluan transaksi harian. Bahkan, pada September 2023, jumlah transaksi yang dilakukan melalui BSI Mobile mencapai 438 juta, naik signifikan dari 343,78 juta transaksi pada periode yang sama tahun 2022 (BSI, 2024).

Kondisi ini memperlihatkan bahwa *mobile banking* syariah telah menjadi salah satu layanan utama dalam aktivitas perbankan masyarakat, terutama karena menggabungkan efisiensi teknologi dengan nilai-nilai keuangan Islam. Meskipun demikian, keberhasilan adopsi *mobile banking* tidak hanya ditentukan oleh tersedianya aplikasi atau layanan digital, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti kepatuhan terhadap prinsip syariah (*sharia compliance*) dan kemudahan bertransaksi (*transaction convenience*). Studi oleh Afifah (2017) dan Astuti & Saputra (2022) menunjukkan bahwa aspek manfaat, kemudahan, kepercayaan, serta kesesuaian dengan prinsip Islam merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* syariah.

Penelitian mengenai kepatuhan syariah dan kemudahan bertransaksi dalam penggunaan layanan mobile banking telah banyak dilakukan sebelumnya salah satunya, oleh Cindy Astuti dan Mulia Saputra pada tahun 2022, yang menemukan bahwa nasabah cenderung memilih mobile banking ketika mereka melihat adanya manfaat yang lebih besar dibandingkan metode transaksi lainnya, disertai dengan fitur yang lengkap dan sesuai prinsip syariah (Astuti & Saputra 2022). Selanjutnya, penelitian oleh Mohamad Salman pada tahun 2023 menunjukkan bahwa faktor kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, serta pengaruh sosial berperan penting dalam membentuk minat nasabah terhadap penggunaan mobile banking di bank syariah (Salman 2023). Penelitian lain oleh Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, dan Yono pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa nasabah lebih berminat menggunakan mobile banking apabila merasa aman dari risiko keamanan, nyaman digunakan, dan dapat diandalkan untuk transaksi keuangan (Handinisari, Muhlisin & Yono, 2023). Sementara itu, penelitian oleh Heni Sukmawati, Joni, Ari Farizal Rasyid, dan Mega Rachma Kurniawati pada tahun 2021 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan nasabah bank syariah di Indonesia terhadap layanan mobile banking cukup tinggi, serta faktor seperti kemudahan penggunaan, kegunaan layanan, sikap, dan niat pengguna turut memengaruhi penggunaan layanan tersebut (Sukmawati et al., 2021).

Penelitian - penelitian terdahulu telah membahas sejumlah faktor, seperti kepercayaan, kemudahan penggunaan, kegunaan layanan, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam memengaruhi penggunaan mobile banking pada bank syariah. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut belum secara khusus menelaah pengaruh gabungan antara kepatuhan syariah dan kemudahan bertransaksi, terutama dalam konteks wilayah seperti Kabupaten Bone. Padahal,



pemahaman terhadap konteks lokal sangat penting guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai adopsi layanan perbankan syariah digital

KAJIAN TEORI

Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah atau yang sering disebut dengan *sharia compliance*, adalah penerapan prinsip - prinsip dan nilai - nilai Islam dalam semua aspek operasional dan transaksi keuangan perbankan. Ini mencakup kepatuhan terhadap hukum dan etika syariah, yang meliputi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas syariah seperti Dewan Syariah Nasional (DSN). Kepatuhan syariah bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dan keuangan tidak hanya sesuai dengan hukum Islam tetapi juga mencerminkan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Kepatuhan syariah adalah fondasi utama dalam industri keuangan syariah. Prinsip-prinsip Islam yang mendasari kepatuhan ini menjadi pembeda utama antara layanan syariah dan konvensional. Dengan mengikuti aturan syariah, lembaga keuangan syariah tidak hanya memberikan produk yang halal, tetapi juga membangun kepercayaan nasabah (Nurfajarani, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto, dkk bahwa kepatuhan syariah meningkatkan minat nasabah bertransaksi menggunakan BSI Mobile dengan kata lain kesyariahan suatu produk dapat meningkatkan minat nasabah. Dari uraian diatas hipotesis diajukan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara kepatuhan syariah terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Kemudahan Bertransaksi

Kemudahan bertransaksi merupakan salah satu aspek fundamental yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan *mobile banking* di kalangan pengguna. Konsep ini merujuk pada sejauh mana pengguna dapat melakukan berbagai transaksi keuangan dengan cepat, efisien, dan tanpa hambatan melalui aplikasi *mobile banking*. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kemudahan bertransaksi adalah desain antarmuka pengguna (*user interface*) yang intuitif. Aplikasi *mobile banking* yang dirancang dengan baik memungkinkan pengguna untuk menavigasi fitur - fitur yang tersedia dengan mudah, sehingga mereka dapat melakukan transaksi seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian produk tanpa kesulitan. Selain itu, *mobile banking* menawarkan kemudahan akses yang signifikan dibandingkan dengan metode perbankan tradisional, di mana pengguna dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki koneksi internet. (Suwandi & Abin, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Khotijah bahwa kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap kepuasan nasabah di BSI KC Madiun Agus Salim. Dapat dikatakan semakin baik kemudahan dalam transaksi nasabah maka akan berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan BSI mobile (Khotijah & Yunita, 2024). Dari uraian diatas hipotesis diajukan sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh antara kemudahan bertransaksi terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Penggunaan Layanan Mobile Banking

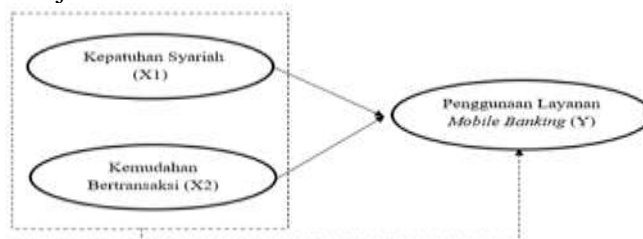
Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi. Karena penggunaan sesungguhnya tidak dapat diobservasi oleh peneliti yang menggunakan daftar pertanyaan, maka penggunaan sesungguhnya ini banyak diganti dengan nama pemakaian persepsian (*perceived usage*). Davis (1989) menggunakan pengukuran pemakaian sesungguhnya (*actual usage*), dan Igbaria (1995) menggunakan pengukuran pemakaian persepsian (*perceived usage*) yang diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya (Mu'asiroh & Darwanto, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina bahwa Kepatuhan Syariah dan kemudahan bertransaksi secara simultan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah Generasi Z di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menggunakan BSI Mobile (Citrawardhani, 2024). Dari uraian diatas hipotesis diajukan sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh antara kepatuhan syariah dan kemudahan bertransaksi secara bersama sama terhadap penggunaan layanan *mobile banking* pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Kerangka Berpikir



Penelitian ini memanfaatkan variable independent dan dependen, yang menghasilkan ilustrasi penelitian seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kabupaten Bone, yang dianggap sebagai populasi tidak terbatas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 160 responden. Jumlah ini ditentukan berdasarkan rumus penentuan sampel yang diusulkan oleh Hair dan rekan-rekannya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada responden. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat persepsi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Selain data primer dari kuesioner, juga dikumpulkan data sekunder dari berbagai sumber relevan seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu.

Metode Analisis

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*. Analisis data melibatkan beberapa langkah penting. Ini termasuk memverifikasi akurasi dan validitas data serta menguji asumsi dasar seperti normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, hipotesis penelitian diuji melalui pengujian statistik menggunakan uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2). Akhir dari analisis ini adalah menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi bagaimana kepatuhan terhadap prinsip syariah dan kemudahan bertransaksi berdampak pada tingkat penggunaan layanan perbankan mobile.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan layanan *mobile banking*

X₁ = Kepatuhan syariah

X₂ = Kemudahan bertransaksi

b₁ = Koefisien Kepatuhan syariah

b₂ = Koefisien Kemudahan bertransaksi

a = Konstanta

e = Standar error

Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yang terdiri dari:

Variabel Dependen (Y): Penggunaan layanan mobile banking

Variabel Independen:

X₁: Kepatuhan syariah

X₂: Kemudahan bertransaksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden



Tabel 1. Karakteristik Responden

Kriteria/Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	47	29,4%
Perempuan	113	70,6%
Jumlah	160	100%
Usia		
17-20 Tahun	48	30%
21-30 Tahun	104	65%
31-40 Tahun	6	3,8%
41-50 Tahun	2	1,3%
Jumlah	160	100%
Tingkat Pendidikan		
SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA	56	35%
Diploma I/II/III/IV	12	7,5%
S1	86	53,8%
S2	5	3,1%
S3	1	0,6%
Jumlah	160	100%
Pekerjaan		
Dosen/Guru	3	1,9%
Pegawai Negeri	8	5%
Pegawai Swasta	2	1,3%
Pelajar/Mahasiswa	92	57,5%
Wiraswasta	19	11,9%
Lainnya	36	22,5%
Jumlah	160	100%
Pendapatan/Uang Saku Perbulan		
Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	103	64,4%
Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	33	20,6%
Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000	18	11,3%
Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000.000	6	3,8%
Di atas Rp. 10.000.000	-	-
Jumlah	160	100%

Sumber: Data diolah tahun 2025

Keseluruhan data di atas menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh generasi muda, sebagian besar berstatus pelajar/mahasiswa dengan pendapatan yang rendah. Profil demografis ini mencerminkan adanya kelompok responden yang mungkin masih dalam tahap pendidikan atau awal karier, serta menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang relevan untuk dianalisis dalam konteks penelitian ini.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel		R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kepatuhan Syariah (X_1)	KS1	0,640	0.1552	Valid
	KS2	0,580	0.1552	Valid
	KS3	0,620	0.1552	Valid
	KS4	0,532	0.1552	Valid
	KS5	0,569	0.1552	Valid
Kemudahan Bertransaksi (X_2)	KB1	0,617	0.1552	Valid
	KB2	0,548	0.1552	Valid
	KB3	0,550	0.1552	Valid
	KB4	0,506	0.1552	Valid
	KB5	0,569	0.1552	Valid
	KB6	0,621	0.1552	Valid
Penggunaan layanan <i>Mobile Banking</i> (Y)	PLMB1	0,647	0.1552	Valid
	PLMB2	0,513	0.1552	Valid



	PLMB3	0,587	0.1552	Valid
	PLMB4	0,542	0.1552	Valid
	PLMB5	0,680	0.1552	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Untuk setiap item variabel penelitian, setiap pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (tidak kurang dari 0,1552) dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, alat yang digunakan dalam penelitian ini valid untuk setiap komponennya dan mampu memberikan gambaran yang akurat tentang variabel yang diteliti.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kepatuhan Syariah (X_1)	0,612	Reliabel
Kemudahan Bertransaksi (X_2)	0,628	Reliabel
Penggunaan Layanan <i>Mobile banking</i> (Y)	0,640	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel dalam penelitian ini tercantum pada tabel di atas. Variabel Kepatuhan Syariah memperoleh skor 0,612, variabel Kemudahan Transaksi mendapatkan skor 0,628, dan variabel Pemanfaatan Layanan Perbankan Mobile memiliki skor 0,640. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,6, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki tingkat reliabilitas yang layak. Ini berarti bahwa setiap item dalam kuesioner mampu memberikan hasil yang konsisten. Dengan kata lain, jika item yang sama diajukan kembali, respon yang diberikan cenderung tetap serupa.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68756528
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,031
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, dengan nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Ini menunjukkan bahwa data sesuai dengan kriteria keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kepatuhan Syariah (X_1)	,159	Linier
Kemudahan Bertransaksi (X_2)	,231	Linier

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Dalam model regresi yang diterapkan, hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y menunjukkan pola linear. Berdasarkan hasil uji linearitas yang tercantum dalam tabel, nilai P untuk hubungan antara kepatuhan terhadap prinsip syariah dan kemudahan bertransaksi dengan layanan perbankan seluler lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, model ini dianggap layak dan dapat dijadikan dasar untuk penelitian berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------



		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepatuhan Syariah	,691	1,448
	Kemudahan Bertransaksi	,691	1,448

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Merujuk pada tabel 'Statistik Kolinearitas', diperoleh nilai toleransi untuk variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,691. Pola linear menunjukkan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam model regresi yang digunakan. Nilai P untuk hubungan antara kemudahan bertransaksi dengan layanan perbankan seluler dan kepatuhan terhadap prinsip syariah lebih besar dari 0,05, menurut hasil uji linearitas yang ditunjukkan dalam tabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,248	,939		3,458	,001
Kepatuhan Syariah (X_1)	-,022	,048	-,046	-,470	,639
Kemudahan Bertransaksi (X_2)	-,042	,043	-,096	-,979	,329

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Melalui pengujian heteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,639 pada variabel Kepatuhan Syariah (X_1) dan 0,329 pada variabel Kemudahan Bertransaksi (X_2). Karena kedua nilai ini melebihi batas signifikansi 0,05, maka model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians residual bersifat homoskedastis atau memiliki pola yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu asumsi utama dalam analisis regresi linear telah terpenuhi.

Uji Regresi linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,130	,640		6,452	,000
Kepatuhan Syariah (X_1)	,313	,031	,402	10,012	,000
Kemudahan Bertransaksi (X_2)	,429	,028	,621	15,468	,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Adapun bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,130 + 0,313X_1 + 0,429X_2$$

Penjelasan mengenai hasil persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai konstan yaitu 4,130, yang berarti bahwa jika variabel kepatuhan syariah dan kemudahan bertransaksi dianggap tetap (0), maka tingkat penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah adalah 4,130.
- Koefisien regresi untuk variabel kepatuhan syariah tercatat sebesar 0,313. Angka ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam kepatuhan syariah akan menyebabkan peningkatan penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah sebesar 0,313. Semakin tinggi kepatuhan syariah, semakin sering klien menggunakan layanan mobile banking..
- Variabel kenyamanan transaksi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,429, yang mengindikasikan bahwa peningkatan pada aspek kenyamanan transaksi akan meningkatkan penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah sebesar 0,429%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemudahan transaksi mendorong pengguna untuk menggunakan layanan mobile banking.. Semakin mudah dan efisien proses transaksi melalui mobile banking, semakin besar kemungkinan pelanggan untuk menggunakannya.



Uji T

Tabel 9. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,130	,640		6,452	,000
Kepatuhan Syariah (X ₁)	,313	,031	,402	10,012	,000
Kemudahan Bertransaksi (X ₂)	,429	,028	,621	15,468	,000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai t hitung untuk setiap variabel sebagai berikut:

- 1) Pengaruh kepatuhan syariah (X₁) terhadap penggunaan layanan *mobile banking* (Y)
Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi yang dievaluasi tidak menunjukkan tanda - tanda masalah heteroskedastisitas. Variabel Kepatuhan Syariah (X₁) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,639 pada tingkat signifikansi 0,05, dan variabel Kemudahan Bertransaksi (X₂) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,329. Ini menunjukkan bahwa varians residual adalah homoskedastis atau konstan, yang merupakan salah satu persyaratan model regresi klasik.
- 2) Pengaruh kemudahan bertransaksi (X₂) terhadap penggunaan layanan *mobile banking* (Y)
Nilai t yang diperoleh sebesar 15,468 dengan tingkat signifikansi 0,000 ditunjukkan dalam tabel; ini menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh jauh lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,97519, dan temuan ini semakin diperkuat oleh nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05, yaitu 0,000..

Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	534,131	2	267,066	370,390	,000 ^b
	Residual	113,203	157	,721		
	Total	647,334	159			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 370,390 dengan signifikansi 0,000. Ini berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($370,390 > 3,05$), serta nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari batas 0,05, yaitu 0,000.

Uji Koefisien Determinasi (R²)Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 ^a	,825	,823	,849

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27 (2025)

Nilai koefisien determinasi yang tercantum pada tabel di atas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,825 atau 82,5%. Artinya, variabel Kepatuhan Syariah dan Kemudahan Bertransaksi memiliki pengaruh sebesar 82,5% terhadap penggunaan layanan Mobile Banking. Adapun sisanya sebesar 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bone.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah berpengaruh terhadap seberapa sering nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bone menggunakan layanan *mobile banking*. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,012, yang secara signifikan melebihi ttabel sebesar 1,9759, sehingga membuktikan adanya pengaruh yang nyata. Selain itu, ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih rendah dari ambang batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan syariah nasabah memiliki hubungan positif dengan kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan perbankan *mobile*.

Komitmen Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam menerapkan prinsip syariah menjadi faktor penentu dalam meningkatkan penggunaan layanan BSI *Mobile*. Dewan Pengawas Syariah (DPS) secara



aktif mengawasi seluruh operasional perbankan, termasuk transaksi digital, untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Pengawasan ini menciptakan rasa aman bagi nasabah, khususnya mereka yang sangat memperhatikan aspek halal dalam bertransaksi. BSI *Mobile* menawarkan berbagai fitur yang dirancang khusus sesuai dengan prinsip syariah, seperti sistem bagi hasil, layanan ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf), serta mekanisme transaksi yang transparan. Adanya jaminan bahwa seluruh layanan telah melalui proses verifikasi syariah mampu mengurangi keraguan nasabah dalam bertransaksi secara digital. Prinsip ini selaras dengan pesan QS an-Nisa>’/4: 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu. berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).”

BSI dijelaskan dalam dua dimensi ketaatan. Pertama, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya sebagai dasar utama yang tidak dapat diganggu gugat. Kedua, ketaatan kepada otoritas yang berlandaskan prinsip-prinsip ilahiah (ulil amri), dimana BSI sebagai lembaga keuangan syariah berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Nasabah yang mematuhi syariat cenderung memilih layanan yang sejalan dengan nilai - nilai Islam, karena bagi mereka, kepatuhan bukan hanya urusan duniawi, tetapi juga bentuk ketakwaan (*taqwa*).

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Astuti dan Mulia Saputra pada tahun 2022, yang menunjukkan bahwa faktor kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking BSI Mobile oleh nasabah BSI di Kota Banda Aceh (Astuti & Saputra 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina Tribuana Citra Wardhani pada tahun 2024 juga mengonfirmasi temuan ini, yang menunjukkan bahwa faktor kepatuhan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking oleh pelanggan BSI di DIY (Citrawardhani, 2024a).

Pengaruh Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking* Pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bone.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan pelanggan terhadap layanan pembayaran telepon BSI Cabang Bone sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 15,468 yang melebihi nilai t-tabel 1,97519 dan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Temuan ini mendukung hipotesis awal yang menyatakan bahwa nasabah BSI Cabang Bone memanfaatkan layanan mobile banking karena kemudahan dalam melakukan transaksi. Dengan demikian, kemudahan dalam menggunakan aplikasi mobile banking BSI dapat dianggap sebagai langkah strategis Bank Syariah untuk menarik lebih banyak nasabah agar bertransaksi melalui aplikasi BSI Mobile.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismail Rasyid, dkk pada tahun 2021, yang menunjukkan bahwa faktor kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking (Mukhtisar, Tarigan & Evriyenni, 2021). Penelitian lanjutan yang dilakukan oleh Ahmad Dhawami pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa faktor kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah bank syariah (Dhawami, 2023).

Hal ini sejalan dengan teori Jogiyanto (2008) yang ymenyebutkan bahwa seseorang cenderung akan menggunakan sistem informasi jika ia merasa sistem tersebut mudah untuk digunakan. Sebaliknya, ia cenderung menghindari sistem informasi jika merasa kesulitan dalam menggunakannya (Ashary, Pradhanawati & Dewi, 2022).

Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan Layanan *Mobile Banking* pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Bone

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah dan kemudahan dalam melakukan transaksi mempengaruhi keputusan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Bone dalam memanfaatkan layanan mobile banking. Berdasarkan hasil uji determinasi, terdapat pengaruh



simultan antara kedua variabel tersebut, dengan nilai t_{hitung} sebesar 370,390 dan t_{tabel} 3,05. Nilai R^2 yang mencapai 0,825 atau 82,5% menunjukkan bahwa kepatuhan syariah (X_1) dan kemudahan transaksi (X_2) memberikan kontribusi sebesar 82,5% terhadap penggunaan layanan mobile banking, dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05.

Temuan penelitian Eko Teja (2022) sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa faktor kepatuhan syariah dan kemudahan transaksi secara bersama-sama memengaruhi penggunaan layanan perbankan mobile (Teja, 2022). Hasil penelitian ini juga didukung oleh Sabrina Tribuana Citra Wardhani tahun 2024 yang juga menunjukkan pengaruh secara simultan dari variabel kepatuhan syariah dan kemudahan bertransaksi terhadap penggunaan layanan *mobile banking*. (Citrawardhani, 2024)

KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil: nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,97519, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan terhadap prinsip syariah (X_1) dan penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah Bank Syariah Indonesia (Y). Selain itu, faktor kemudahan dalam bertransaksi (X_2) turut memperlihatkan pengaruh yang bermakna terhadap penggunaan layanan mobile banking, dengan t_{hitung} sebesar 15,468 dan signifikansi 0,000, yang memenuhi syarat signifikan karena t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} 1,97519 dan nilai sig di bawah 0,05. Berdasarkan uji F, faktor kepatuhan syariah (X_1) dan kemudahan transaksi (X_2) berpengaruh terhadap durasi waktu yang digunakan oleh pelanggan Bank Syariah Indonesia dalam mengakses layanan mobile banking. Hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut terlihat dari nilai f_{hitung} sebesar 370,390 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang jauh lebih besar daripada nilai f_{tabel} 3,05 dan berada di bawah batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,825 atau 82,5% menunjukkan bahwa lebih dari 80% variasi dalam penggunaan layanan perbankan mobile dapat dijelaskan oleh pengaruh kepatuhan syariah dan kemudahan transaksi, menegaskan pentingnya kedua faktor tersebut dalam menentukan perilaku pelanggan dalam memanfaatkan layanan perbankan digital.

Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel - variabel lain selain kepatuhan syariah dan kemudahan transaksi, guna mengidentifikasi faktor - faktor lain yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking oleh nasabah Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashary, Aini, Ari Pradhanawati, and Reni Shinta Dewi. 2022. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Alodokter Selama Pandemi Covid-19." *Ilmiah Indonesia* 7 (7): 9520–34.
- Astuti, Cindy, and Mulia Saputra. 2022. "Pengaruh Keuntungan Relatif, Fitur Layanan, Risiko, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Transaksi Menggunakan BSI Mobile Di Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 7 (3): 441–52.
- BSI. 2024. "BSI Andalkan Digitalisasi Untuk Perkuat Penetrasi Keuangan Syariah." Bank Syariah Indonesia. 2024.
- Citrawardhani, Sabrina Tribuana. 2024a. "Pengaruh Keintiman Nasabah, Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Pada Generasi Z Di DIY." Universitas Islam Indonesia.
- . 2024b. "Pengaruh Keintiman Nasabah, Kemudahan Penggunaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kepatuhan Syariah Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Menggunakan Bsi Mobile Pada Generasi Z Di Diy." *Αγαη*.
- Dhawami, Ahmad. 2023. "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Muamalat Digital Islamic Network Pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri." IAIN Ponorogo.
- Handinisari, Hesti, Sofian Muhlisin, and Yono Yono. 2023. "Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4 (3): 818–28.



- Khotijah, Dewi, and Ratna Yunita. 2024. "Pengaruh Fitur BSI Mobile Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI Kc Madiun Agus Salim." *Wadiah* 8 (1): 57–83. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v8i1.565>.
- Mardatillah, Rika Dwi Ayu Parmitasari, Muhammad Wahyuddin, and Abdullah. 2024. "Penerapan Prinsip Dan Kepatuhan Syariah Pada Pengelolaan Keuangan Syariah." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2 (1): 284–95.
- Mahdaly, N., & Ginting, R. S. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja, Organizational Citizhenship Behaviour Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Frontliner PT Bank XXX Medan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 5(2), 176-190
- Mu'asiroh, Lutfi Rokhiyatul, and Darwanto Darwanto. 2021. "Analisis Penggunaan Mobile Banking Pada Generasi Milenial Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5 (02): 155–78.
- Mukhtisar, Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridla Tarigan, and Evriyenni Evriyenni. 2021. "Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh)." *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3 (1): 56–72.
- Nurfajarani, Frisia Alifia. 2023. "Analisis Penerapan Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kepatuhan Syariah (Sharia Compliance) Di Bank Syariah Indonesia KCP Kuningan Ahmad Yani 1." *S1 Akuntansi Syariah IAIN Syekh Nurjati*.
- Prabowo, Bagya Agung, and Jasri Bin Jamal. 2017. "Peranan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Praktik Kepatuhan Syariah Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 24 (1): 113–29.
- Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., & Karem, N. A. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 308-318
- Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., & Mutfarida, B. (2024). Investigasi Peran Temporal Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 390-400
- Salman, Mohamad. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Bank Syariah." *Persya: Jurnal Perbankan Syariah* 1 (2): 31–37.
- Sukmawati, Heni, Joni Joni, Ari Farizal Rasyid, and Mega Rachma Kurniaputri. 2021. "Penerimaan Dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (3): 1845–57.
- Suwandi, Sevy Surya Putri, and Moh Rois Abin. 2023. "Peran Penggunaan Bsi Mobile Banking Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Society 5.0." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 16 (2): 237–46.
- Widyawaty, D. K., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis Pengaruh Islamic Branding, Kualitas Layanan Digital Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Solo Raya). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 67-77
- Yahya, Dian Ratnasari, and Rika Rahayu. 2020. "Inovasi Financial Technology Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan." *Media Mahardhika* 18 (2): 155–65.